

## BAB V

### PENUTUP, SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada novel *Entrok* karya Okky Madasari terdapat penggunaan gaya bahasa yang beragam. Ragam gaya bahasa dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari memiliki ciri khasnya tersendiri. Gaya bahasa termasuk fitur yang menarik dalam sebuah karya sastra melalui gaya bahasa, seseorang dapat menilai kemampuan pengarang dalam menyusun kata-kata. Selain itu, penggunaan gaya bahasa dapat mencerminkan kepribadian dan karakteristik seorang pengarang. Dalam novel *Entrok* ditemukan penggunaan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Dimana, keempat gaya bahasa tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis gaya bahasa.

Berikut ini rincian pemerolehan gaya bahasa pada novel *Entrok* karya Okky Madasari. Terdapat 42 data yang diperoleh dengan 17 jenis gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Entrok*.

1. Gaya bahasa perbandingan dalam novel *Entrok* ditemukan sebanyak tujuh belas data dengan enam jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perumpamaan (6), metafora (1), personifikasi (2), antitesis (1), pleonasme (4), danantisipasi (3).
2. Gaya bahasa pertentangan dalam novel *Entrok* ditemukan sebanyak dua belas data dengan empat jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa hiperbola (5), oksimoron (1), sinisme (3), dan sarkasme (3).
3. Gaya bahasa pertautan dalam novel *Entrok* ditemukan sebanyak delapan data dengan tiga jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa antonomasia (4), erotesis (2), dan asindeton (2).

4. Gaya bahasa perulangan dalam novel *Entrok* ditemukan sebanyak lima data dengan tiga jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa asonansi (1), epizeukis (2), anafora (3), dan epistrofa (1).

Adapun, gaya bahasa yang paling dominan dalam novel tersebut adalah gaya bahasa perbandingan yang diperoleh sebanyak tujuh belas data dan diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari pengarang menggunakan gaya bahasa perbandingan yang meliputi, gaya bahasa perumpamaan, metafora, personifikasi, antitesis, pleonasme, dan antiproposis/prolepsis. Gaya bahasa perbandingan yang paling dominan dalam novel tersebut adalah perumpamaan yang diperoleh sebanyak enam data. Gaya bahasa perumpamaan seringkali digunakan oleh pengarang untuk membandingkan dua hal yang pada hakikatnya berbeda namun sengaja dianggap sama.

Selanjutnya, hasil analisis gaya bahasa tersebut dimanfaatkan menjadi buku teks (modul) sebagai bahan ajar yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ada di SMA. Penggunaan bahan ajar dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi, selain itu dengan menggunakan bahan ajar peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Modul yang dirancang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Adapun, hasil penilaian kelayakan modul yang dilakukan oleh validator, yakni kedua dosen pembimbing memperoleh skor 81%. Artinya, modul yang dikembangkan sangat baik dan layak digunakan sebagai bahan ajar pada materi Isi dan Kebahasaan Novel di kelas XII SMA/MA/SMK.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap tujuan dan capaian pelaksanaan pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi novel di kelas XII SMA. Implikasi yang dibuat peneliti adalah bahan ajar berupa modul yang telah disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9

Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Buku cetak (modul) yang berjudul “*Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Isi dan Kebahasaan Novel*” dapat digunakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik sebagai bahan ajar di SMA.

### C. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan setelah menganalisis novel *Entrok* karya Okky Madasari adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya penikmat karya sastra terkait penggunaan gaya bahasa, baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran sastra, khususnya dalam mengimplementasikan tujuan pendidikan, mengenai pemahaman peserta didik terkait gaya bahasa dalam karya sastra (novel) yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan penggunaan bahan ajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap novel *Entrok* karya Okky Madasari. Penelitian lanjutan sangat mungkin dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan. Dengan demikian, sangat disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan.